

ABSTRAK

Mar'atus Sa'adah (1204010084): Implementasi Bimbingan Pranikah dalam Menumbuhkan Kesiapan Diri Calon Pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

Calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan harus memiliki rencana yang penuh dengan kehati-hatian, karena pernikahan adalah awal dari proses kehidupan baru. Kesiapan diri untuk menikah menjadi hal yang sangat penting agar setiap pasangan dapat mengetahui dan memahami bagaimana menyikapi nilai-nilai yang merujuk pada makna dalam hidup berkeluarga. Kesiapan diri yang dibutuhkan merujuk pada kesiapan pribadi (kematangan emosi, kesiapan usia, kematangan sosial, emosi yang sehat, dan kesiapan peran) dan kesiapan situasi (kesiapan finansial dan kesiapan waktu). Adanya Implementasi bimbingan pranikah guna menumbuhkan kesiapan diri yang dibutuhkan calon pengantin.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui kondisi kesiapan diri calon pengantin di KUA Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi; 2) Mengetahui program bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi; 3) Mengetahui implementasi bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif pendekatan kualitatif, untuk menggambarkan secara alamiah, rinci dan sistematis mengenai implementasi bimbingan pranikah dalam menumbuhkan kesiapan diri calon pengantin di KUA Kec. Babelan Kab. Bekasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Konsep implementasi bimbingan pranikah dalam penelitian ini merupakan proses pemberian bantuan berupa bimbingan oleh pembimbing kepada calon pengantin agar dapat memberikan dorongan mengenai tumbuhnya kesiapan diri, dapat memahami gambaran kehidupan pernikahan yang selaras pada ketentuan agama, serta mampu mengatasi segala persoalan yang akan dihadapi untuk mewujudkan kehidupan pernikahan yang diharapkan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kondisi kesiapan diri calon pengantin telah cukup memenuhi standar kesiapan untuk menikah. Walaupun tidak mencakup seluruh indikator, namun setiap pasangan dapat saling bekerja sama, ikhtiar dan berdo'a demi kelangsungan kehidupan pernikahan yang bahagia. 2) Program bimbingan pranikah menjadi salah satu program unggulan dan telah berjalan dengan lancar sesuai dengan unsur-unsur yang dibutuhkan. 3) Implementasi bimbingan pranikah berlangsung selama 16 JPL dalam waktu dua hari dengan tahap pra bimbingan, tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Metode yang digunakan yaitu metode tatap muka, mandiri dan virtual.

Kata Kunci: *Bimbingan Pranikah, Kesiapan Diri, Calon Pengantin*